

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENGEJEMBANGKAN BUDAYA AGAMA
DI LINGKUNGAN SEKOLAH**

(Studi Kasus di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan)

TESIS

Oleh :

**MUHRIAN NOOR
NIM. 11.0253.0823**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2017**

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA AGAMA
DI LINGKUNGAN SEKOLAH**

(Studi Kasus di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan)

TESIS

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister

Oleh :

**MUHRIAN NOOR
NIM. 11.0253.0823**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhrian Noor
NIM : 11.0253.0823
Tempat/Tgl. Lahir : Banjar/ 19 Oktober 1969
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Agama Di Lingkungan Sekolah. (Studi Kasus di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan) adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 26 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



PERSETUJUAN TESIS

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA AGAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

**(Studi Kasus di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

**MUHRIAN NOOR
NIM. 11.0253.0823**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Pengaji**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. KAMRANI BUSERI, MA.

Tanggal: 30 Desember 2016

Pembimbing II

Dr. Hj. SALAMAH, M.Pd.

Tanggal: 6 Januari 2017

PENGESAHAN TESIS

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA AGAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

(Studi Kasus di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

MUHRIAN NOOR
NIM. 11.0253.0823

Telah diajukan pada Dewan Pengaji
Pada: Hari Kamis, Tanggal 26 Januari 2017

Dewan Pengaji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
(Ketua/Anggota)
2. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA
(Anggota)
3. Dr. Ahmad Salabi, M.Pd
(Anggota)
4. Dr. Hj. Salamah, M.Pd
(Sekretaris/Anggota)

1.
2.
3.
4.



ABSTRAK

Muhrian Noor: *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Agama di Lingkungan Sekolah. (Studi Kasus di SMPN4 Martapura Kab. Banjar Kal.Sel)*, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA. Dan Dr. Hj. Salamah, M.Pd. Pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Rendahnya moralitas atau akhlak sebagian kalangan peserta didik di sekolah disebabkan minimnya pendidikan agama Islam, pengaruh modernisasi dan lingkungan masyarakat yang negatif, mengakibatkan terjadinya penyimpangan dari norma-norma agama seperti terlibat pengguna obat terlarang dan sejenisnya, pergaulan bebas antara pria dan wanita yang mendorong untuk melakukan zina, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi tantangan berat bagi sekolah umum dalam membentuk peserta didik agar beragama dan berakhhlak mulia, oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan harus mengupayakan penanaman nilai-nilai agama melalui pengembangan budaya agama di lingkungan sekolah, dalam hal ini kepala SMP Negeri 4 Martapura telah melaksanakan upaya tersebut dengan efektif dan efesien, untuk mengetahui kesuksesan kepala sekolah dalam memimpin lembaganya perlu dilakukan penelitian yang mendalam yaitu mengenai Kepemimpinan Kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Agama di lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (*verifikasi*), serta melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik trigulasi pengambilan data dan teknik trigulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya agama di lingkungan sekolah adalah: (a) budaya agama dikembangkan berdasarkan dari hasil pembentukan opini dan pandangan warga sekolah yang diambil sebagai kebijakan kepala sekolah, dalam hal ini disebut dengan *persuasive strategy*, (b) penerapan budaya agama di lingkungan sekolah untuk dapat terlaksana dengan baik, kepala sekolah selalu mengadakan rapat dengan seluruh warga sekolah untuk membahas hal-hal atau langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mensukseskan budaya tersebut, (c) pendekatan kepemimpinan yang diterapkan adalah kepemimpinan stuasional, dan (d) pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan budaya agama kepala sekolah selalu menggunakan fungsi manajemen pada setiap kebijakannya yaitu perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian. (2) Bentuk budaya agama yang dikembangkan ada 3 (tiga) katagori, yaitu; (a) Bentuk Budaya Ibadah Ilahiah yang terdiri dari; sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar peserta didik terlebih dahulu membaca Istigfar dan Doa, Kegiatan shalat berjamaah terutama pada waktu zuhur ditata dengan cara bergiliran sebanyak 6 kelas perhari dan dibimbing, diatur, diarahkan

oleh guru pembimbing yaitu Wali kelas, semua kegiatan intra, ekstrakurikuler di lingkungan sekolah diharuskan berpakaian yang menutup aurat dan longgar, dan kegiatan yang dikhkususkan pada hari Jumat dengan cara membaca Istigfar, doa, ayat kursi sebanyak 3 kali dan membaca surah Alwaqiah 1 kali dan doa penutup, hal ini dinamai oleh kepala sekolah dengan istilah jumat taqwa, (b) Bentuk Budaya Ibadah Sosial yang terdiri dari; kegiatan peserta didik yang diharuskan melakukan silaturrahmi pagi ketika hendak masuk pintu pagar sekolah dan sudah ada beberapa guru yang berdiri didekat pintu, pelaksanaan peringatan Hari Besar Islam tidak hanya dilakukan dengan bentuk ceramah saja akan tetapi dengan melakukan kegiatan tertentu untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti dilaksanakannya perlombaan pada pekan maulid atau pekan rajabiyah, setiap menjelang akhir tahun pelajaran di adakan Khataman Alquran, mata pelajaran yang diajarkan dalam kelas diintegrasikan dengan nilai-nilai agama sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru, dan kegiatan ekstrakurikuler bernuansa agama seperti pembacaan maulid Habsyi dan seni baca Alquran, (c) Bentuk Budaya Ibadah Lingkungan Hidup yang terdiri dari; peserta didik melakukan kebersihan harian secara terjadwal sesuai kapling masing-masing kelas dan bahkan secara khusus dihari jumat ada kegiatan yang disebut dengan jumat bersih, dan upaya untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam hal pelestarian lingkungan hidup, peserta didik diharuskan secara kontinyu memelihara tanaman di lingkungan sekolah, dan (3) Dukungan warga sekolah telah dilakukan dengan baik dengan cara menunjukkan komitmen masing-masing dan dari segi sudut pandang lain yaitu sikap, dan tindakan semua warga sekolah.

ABSTRACT

Muhrian Noor: *Principal leadership in developing the religious culture in the school environment. (A case study in SMP Negeri 4 Martapura Banjar South Kalimantan)*, Advisors by Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA. And Dr. Hj. Salamah, M.Pd. Thesis in graduate program of IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

The low morality among some students in school caused of the lack of Islamic education, the influence of modernization and negative social environment, resulting in the deviation from the norms of religion as involved drug abusers and the like, promiscuity between men and women are pushed to do adultery, and so forth. It is a challenge for public schools in shaping students to religion and morality, therefore, principals as leaders of educational institutions should endeavor planting religious values through the development of religious culture in the school environment, in this case the principals of SMP Negeri 4 Martapura has undertaken these efforts with effective and efficient, to determine the success principals in leading the institution needs to be done in-depth research that is the principal leadership in developing a culture of Religion in the school environment.

This research was conducted using qualitative approach with case studies. Data collection research used interview, observation and documentation. And after all the data is analyzed using data reduction, data presentation, and draw conclusions (verification), as well as checking the validity of the data with data triangulation technique and technique trigulasi data sources.

The research result showed that: (1) The leadership principals in developing the religion culture in school environment is are (a) the religion culture developed on the basis of results of opinion and the views of citizens are taken as a policy of the school principal, in this case called the persuasive strategies, (b) the application of religion culture in the school environment can be done well, the principal always held a meeting with the entire school community to discuss things or steps that do succeed in that culture, (c) the leadership approach adopted is situational leadership, and (d) the implementation of activities related to the development of religious culture, the principal always use management functions on any policies, are planning, organizing, actuating, controlling, and evaluating. (2) the forms of religious culture developed there are three categories, (a) cultural form of divine worship, among others; before doing the teaching and learning activities, students first read istigfar and prayer in congregation activities, especially at zuhur time laid out in a way turns, as many as six classes each day and guided, governed, directed by the teacher mentors is responsible for the class, great day warning practices Islam not only be done with the form of lectures alone but by doing certain activities to apply it in everyday life, such as race Maulid week or Rajabiah week, activities devoted on Friday with Istigfar reading, prayer, verse chair three times, read al waqi'a an closing prayers, this is called Taqwa Friday. (b) social cultural forms of warship, among others; leaners are required to carry out the activities Silaturrahmi Morning when about to enter the gate of the

school an the teachers were in front of the school gate, khataman Al Qur'an implemented towards the end of each school year, the subjects are taught in the classroom are intererated with religious values in accordance with the competency of individual teachers ang extracurricular activies such as reading Maulid Habsyi and the art of reading al Qur'an, (c) living cultural environment Forms of Worship; learners perform daily hygiene on a scheduled basis according plots each class and even specially Day of Friday no events called clean Friday, and attempts to instill religious values in terms of environmental protection, learners are required to continuously maintain plants in the school environment, (3) the support of the school community have done well by demonstrating the commitment of each member on school community. Besides, the visible support of some other point of view is the attitude and actions of all member on school community.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan sekalian yang melimpahkan karunia, taufiq dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, shalawat dan salam selau tercurah kepada junjungan Nabi Besar Nabi Muhammad Saw, berserta keluarga, shahabat beliau dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini banyak sekali kekurangan dan kekeliruan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa arahan, bimbingan, dukungan, dan dorongan maupun saran-saran atau pendapat yang sangat besar nilainya, maka Alhamdulillah tesis ini selesai dengan baik. Untuk itu penulis perlu mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak terutama kepada:

1. Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.;
2. Ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Banjarmasin ibu Dra. Inna Muthmainnah, MA.;
3. Pembimbing I bapak Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA., dan Pembimbing II Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini;

4. Seluruh dosen pascasarjana IAIN Antasari yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis, dan seluruh staf administrasi pascasarjana;
5. Pengelola dan karyawan perpustakaan pascasarjana IAIN Antasari;
6. Kepala Sekolah, warga sekolah, dan peserta didik pada SMP Negeri 4 Martapura yang memberi waktu untuk wawancara langsung;
7. Orang tua (mertua), isteri tercinta, teman-teman sejawat yang telah memberikan motivasi untuk penyelesaian tesis ini;
8. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Antasari Banjarmasin;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan mermanfaat pula bagi orang lain, walaupun penulis menyadari mungkin dalam penyusunan tesis ini terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan ini. Harapan penulis untuk lebih sempurnanya tesis ini maka kritik dan saran semua pihak sangat diperlukan dan diharapkan.

Banjarmasin, ... Januari 2017

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	16
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II: KAJIAN TEORI	24
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	24
1. Pengertian Kepemimpinan	24
2. Tipe Kepemimpinan	31
3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	36
B. Budaya Agama	41
1. Pengertian Budaya	41
2. Agama dan Nilai-nilai Agama Islam	46
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Agama di lingkungan Sekolah	57
1. Terbentuknya Budaya Agama di Lingkungan Sekolah	57
2. Strategi Pengembangan Budaya Agama di Lingkungan Sekolah .60	
3. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Agama di Lingkungan Sekolah	63
BAB III: METODE PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	71
B. Lokasi Penelitian	73
C. Data dan Sumber Data	74
D. Teknik Pengumpulan Data	75
E. Teknik Analisa Data	77
F. Pengesahan Keabsahan Data	79
G. Tahapan Penelitian	81

BAB IV: PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA	83
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	83
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Martapura	83
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	86
3. Data Tenaga Pengajar dan Sarana Prasarana Sekolah	90
B. Deskripsi Program Operasional Sekolah	94
1. Program Rutin dan Pengembangan	94
2. Program Usaha Kesehatan Sekolah	95
3. Program Gerakan Adiwiyata	95
C. Deskripsi dan Pembahasan	97
1. Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah	98
2. Bentuk Budaya Agama yang Dikembangkan	118
3. Dukungan Warga Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Agama di Lingkungan SMP Negeri 4 Martapura	155
BAB V: PENUTUP	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran-saran	166
DAFTAR PUSTAKA	169
DAFTAR TABEL	173
DAFTAR GAMBAR	175
DAFTAR LAMPIRAN	188
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	197

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Ta
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diflong:

1. Fathah panjang : a/ا
2. Kasrah panjang : i/إ
3. Dhammah panjang : u/و

Catatan:

1. Konsonan yang bersaddah ditulis rangkap

Mislanya: رَبُّنَا ditulis *rabbana*

2. Vokal panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis A, *kasrah* (baris di bawah) ditulis I, *dhammah*

(baris di depan) ditulis U. Misalnya: الْوَاقِعَةُ ditulis *al waq'ah*. الْمَسَاكِينُ ditulis *al masakin*, الْمَفْلُحُونَ ditulis *al muflihun*

3. Kata sandang *Alif + Lam* (الـ)

Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis al, misalnya الحمد ditulis *al hamdu*, bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* maka huruf lam diganti dengan yang mengikutinya, misalnya الرحمن *Ar Rahman*.

DAFTAR TABEL

NO	TABEL	URAIAN	HALAMAN
1.	3.1	Matrik Data,Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	76
2.	4.1	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	90
3.	4.2	Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru	91
4.	4.3	Jumlah guru sesuai tugas mengajar	91
5.	4.4	Tenaga Pendukung	92
6.	4.5	Jumlah Peserta Didik	93
7.	4.6	Mata Pelajaran yang diajarkan	94